



Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Untuk Guru-Guru SDN Di Tangerang

Reva Ragam Santika¹⁾, Ratna Ujiandari²⁾, Anita Diana³⁾

¹⁾Teknik Informasika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

²⁾³⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Jakarta Selatan, 12260

reva.ragamsantika@budiluhur.ac.id¹⁾, ratna.ujiandari@budiluhur.ac.id²⁾, anita.diana@budiluhur.ac.id³⁾

Abstract

Microsoft Office is a package that is most often used in the world of education and the world of work to be able to do word processing, number processing and to make interesting presentations. Computer training for teachers at SDN Tangerang, is currently more focused on the use of Microsoft Office, by specializing in Microsoft Powerpoint to improve the ability of computer applications to support the performance of teachers in making interesting and interactive teaching materials. Problems encountered include the lack of mastery of Powerpoint, so currently teaching and learning activities are still using conventional methods. Another problem faced is the lack of training to add insight and mastery of teachers in Microsoft Powerpoint training related to presentations. This training was held, to enhance participants' knowledge in making presentations as attractive and interactive teaching material. This training method is based on the theoretical learning process approach and practical learning. At the end of the training, participants can improve their mastery of Microsoft Powerpoint as an interactive teaching material and is not boring for students. This training adds to the insight and mastery of teachers in mastering Microsoft Office related to presentations, which can be seen from the positive response given.

Keywords: training, interactive teaching materials, teachers

Abstrak

Microsoft Office adalah paket yang paling sering digunakan di dunia pendidikan dan dunia kerja untuk dapat melakukan pengolahan kata, pemrosesan angka dan membuat presentasi yang menarik. Pelatihan komputer untuk guru di SDN Tangerang, saat ini lebih fokus pada penggunaan Microsoft Office, dengan spesialisasi dalam Microsoft Power Point untuk meningkatkan kemampuan aplikasi komputer guna mendukung kinerja guru dalam membuat bahan ajar yang menarik dan interaktif. Masalah yang dihadapi diantaranya kurangnya penguasaan Microsoft Powerpoint, sehingga saat ini kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional. Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan untuk menambah wawasan dan penguasaan guru dalam pelatihan Microsoft Powerpoint terkait presentasi. Pelatihan ini diadakan, untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam menjadikan presentasi sebagai bahan ajar yang menarik dan interaktif. Metode pelatihan ini didasarkan pada pendekatan proses pembelajaran teoritis dan pembelajaran praktis. Pada akhir pelatihan, peserta guru-guru SDN di Tangerang dapat meningkatkan penguasaan mengenai Microsoft Office, terutama Microsoft Powerpoint sebagai bahan ajar yang interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan penguasaan guru dalam penguasaan Microsoft Office terkait presentasi bagi guru-guru SDN di Tangerang, yang nampak dari respon positif yang diberikan sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata kunci: pelatihan, bahan ajar interaktif, guru.

© 2020 Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Produk perangkat kantor yang handal saat ini adalah *Microsoft Office* yang telah mengalami penyempurnaan fasilitas dari versi sebelumnya. Adapun program

aplikasi perkantoran yang terintegrasi penuh antara aplikasi yang satu dengan lainnya. Cakupan aplikasi perkantoran yang ada dalam *Microsoft Office* antara lain adalah *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft*

Diterima Redaksi : 02-03-2020 | Selesai Revisi : 13-06-2020 | Diterbitkan Online : 20-06-2020

Power Point, Microsoft Access, Microsoft Outlook dan lainnya.

Dalam kegiatannya seorang guru harus mempunyai kemampuan dibidang komputer karena untuk dapat memberikan ilmu yang cepat dapat dilakukan dengan menampilkan presentasi yang menarik perhatian anak didik sehingga tertarik untuk belajar. Profesi guru merupakan profesi yang menjadi landasan dasar dalam menciptakan generasi muda yang terpelajar. Pada prinsipnya guru memiliki tugas dan kewajiban yang besar dalam mentransfer ilmu kepada anak didik dengan baik.

Peningkatan kompetensi guru merupakan isu utama suatu negara yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga atau satuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya pendidik, peserta didik, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan lingkungan.

Faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah pendidik atau guru. Pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di satuan pendidikan.

Dalam hal pekerjaannya, guru-guru pada SDN Tangerang, juga aktif menggunakan *Microsoft Office* terutama *Microsoft Power Point*. Diharapkan guru-guru dapat berperan aktif membekali diri dengan berbagai ilmu, agar dapat bersaing dalam era global ini. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan pembuatan bahan ajar interaktif ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam kegiatannya untuk menyalurkan ilmu yang berguna bagi anak didik, tentunya didukung dengan materi belajar yang baik, menarik dan interaktif.

Masalah yang dihadapi pada guru di SDN Tangerang, adalah kurangnya penguasaan *Microsoft Office*, terutama *Ms. Power Point*, sehingga saat ini kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional. Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan untuk menambah wawasan dan penguasaan guru dalam pelatihan *Microsoft Office* terkait presentasi.. Hal ini akan mempunyai dampak yang besar dalam kemampuan bersaing secara global, dalam bidang pekerjaan yang ditekuni.

Tujuan diadakan pelatihan ini diantaranya adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam menjadikan presentasi sebagai bahan ajar yang menarik dan interaktif, memberi pengetahuan dan ketrampilan di bidang aplikasi komputer kepada guru-guru SDN di Tangerang, khususnya dalam menunjang kegiatan pekerjaan sebagai guru. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan guru-guru di bidang komputer.

Manfaat diadakannya pelatihan ini antara lain adalah sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan bidang komputer bagi peserta, sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan dalam rutinitas pekerjaan peserta sebagai guru, dan juga untuk membantu program pemerintah mempercepat laju

pembangunan, terutama dalam masalah penyediaan tenaga terampil dalam bidang komputer.

Teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat dan meliputi berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. Baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah. Teknologi informasi menjadi salah satu pendukung dalam suksesnya penerapan kurikulum 2013. Setiap guru harus mampu menguasai teknologi informasi dalam proses belajar mengajar maupun dalam persiapan materi pelajaran. Seorang guru yang profesional hendaknya memiliki sembilan kriteria guru profesional sebagai berikut : [1]

1. Mahir pada core competency-nya
2. Mengerti dan memahami kurikulum beserta aplikasi dan pengembangannya
3. Menguasai pedagogik secara teoritis dan praktis beserta pengembangannya
4. Menjadi pendengar yang baik dan empatik
5. Menguasai public speaking, terampil memotivasi dan menginspirasi
6. Menjadi pembaca yang efektif dan broad minded
7. Biasa melakukan riset dan penulisan
8. Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran
9. Menguasai bahasa internasional

Microsoft Office merupakan paket aplikasi produktifitas perkantoran yang dibuat oleh *vendor software Microsoft* yang dirancang untuk tingkat kondisi atau kebutuhan yang berbeda-beda dan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Program *Microsoft Office* ini telah menjadi standar program dasar untuk perkantoran, bisnis dan pendidikan. [2]

Microsoft Power Point merupakan program aplikasi *Microsoft Office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana. [3]

Microsoft Office adalah suatu produk perangkat kantor yang cukup handal dewasa ini. Setelah mengalami peningkatan fasilitas menuju penyempurnaan, hingga sekarang telah beredarnya *Microsoft Office*, adapun program-program aplikasi perkantoran yang terintegrasi penuh antara aplikasi yang satu dengan yang lainnya, *Microsoft Office* mencakup beberapa aplikasi seperti *Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, Microsoft Access, Microsoft Outlook* dan yang lainnya. [4]

Microsoft Power Point 2010 merupakan kelanjutan dari versi sebelumnya yaitu *Microsoft Power Point 2007*. Terdapat jendela *Power Point* dilengkapi dengan menu-menu dan tombol-tombol toolbar yang memungkinkan para pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah. Kelebihan ini ditunjang dengan fitur - fitur lain yang dibutuhkan dalam sebuah aplikasi presentasi. [5]

Microsoft Power Point dikembangkan pertama kali oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin. Waktu itu, *Microsoft Power Point* digunakan sebagai presenter untuk perusahaan Forethought.Inc yang kemudian namanya diubah menjadi *Power Point*. *Power Point* versi 1 dirilis pada tahun 1987 dan komputer yang didukungnya adalah Macintosh. Kala itu *Power Point* masih menggunakan warna hitam putih saja dan mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparansi OHP (OverHeadProjector). Di tahun berikutnya, *Microsoft Power Point* muncul dengan dukungan warna setelah macintosh berwarna muncul dipasaran. Pada tanggal 31 Juli 1987, *Microsoft* mengakuisisi Forethought.Inc dengan *Power Point* seharga 14 juta dollar. Kegunaan atau fungsi dari *Ms. Power Point* adalah sebagai berikut :

- a. Sarana untuk mempermudah sebuah presentasi.
- b. Membuat sebuah presentasi berbentuk softcopy sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat komputer.
- c. Membuat presentasi dalam bentuk slide yang menarik dan cantik dengan dukungan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template/desain yang akan dipergunakan.
- d. Mempermudah dalam membuat, mengatur dan mencetak berbagai slide.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

2.1 Observasi

Menurut Sukmadinata [6], Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam bukunya Sugiyono [7] menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.

2.2 Wawancara

Menurut Sugiyono [7], wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan kebutuhan mitra, permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Menurut Nazir [8], yang dimaksud dengan interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2.3 Studi Kepustakaan

Menurut Nazir [8], studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Beberapa tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain :

- a. Analisa kebutuhan peserta pelatihan
- b. Pembuatan proposal
- c. Pembuatan modul dan bahan ajar
- d. Persiapan pelatihan
- e. Pelaksanaan pelatihan
- f. Penyusunan laporan

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses penjelasan teori disertai praktikum langsung. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan.

Beberapa langkah-langkah metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan cara penggunaan tools dasar dan fitur-fitur yang tersedia dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Office*.
- b. Penjelasan disertai dengan praktek langsung.
- c. Selama kegiatan pelatihan peserta diberikan luas kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami
- d. Selesai praktek penjelasan materi kemudian peserta diberikan latihan dari materi praktikum sebagai pembelajaran praktek.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Materi pelatihan

Cakupan materi yang disampaikan pada pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan awal tentang *Microsoft PowerPoint*. Membahas pengenalan tentang Ms. Power Point.
- b. Membuat dokumen, pembuatan Master Slide dan membuat presentasi yang baik. Membahas bagaimana memulai, mengedit dan menyimpan berkas berupa file.
- c. Menggunakan fitur tambahan berupa sound, video, gambar, animasi dan menu
- d. Mengetahui trik-trik yang dapat mempermudah dalam pembuatan presentasi dengan menggunakan powerpoint, membuat progress bar, timer, mengimport aplikasi lain ke dalam power point seperti excel.

3.2 Instrumen pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, sarana komputer, LCD

(Proyektor) dan juga fasilitas *Microsoft Office* yang sudah terinstall di dalam komputer. Dalam pelaksanaannya, keterkaitan dari 4 komponen instrumen tersebut menjadi satu kesatuan yang mengikat karena metode pelatihan dilakukan dalam ruang kelas yang sekaligus menyatu sebagai laboratorium praktikum.

Sehingga dalam pelaksanaan pelatihan, keberadaan instruktur adalah memandu pemberian teori pelatihan, sementara asisten instruktur bertugas memastikan bahwa setiap peserta mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari instruktur. Selanjutnya, keberadaan komputer digunakan sebagai media simulasi, praktikum dan juga pengerjaan studi kasus.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan di Lab ICT Terpadu Universitas Budi Luhur yang telah dilengkapi meja dan perangkat komputer lengkap, dimana setiap peserta mendapat kesempatan untuk menggunakan perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan software *Microsoft Office 2010*. Hal ini dikarenakan fasilitas di SDN para guru di Tangerang, belum memadai untuk diadakan pelatihan, sehingga peserta diundang ke Lab ICT Terpadu Universitas Budi Luhur. Tiga orang instruktur secara bergantian sesuai materinya, akan memandu pemberian teori pelatihan di depan. Untuk efektifitas pelayanan, pelatihan dibantu oleh 2(dua) orang asisten mahasiswa yang merupakan asisten Lab, yang akan membantu peserta yang mengalami kesulitan. Pemberian teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan sehingga para peserta dapat langsung mempraktikkannya. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3.



Gambar 1. Ibu Anita memberikan materi pelatihan



Gambar 2. Ibu Ratna membantu praktikum peserta pelatihan



Gambar 3. Ibu Reva memberikan pelatihan

Selama pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan karena dukungan sarana dan prasarana memadai, dan juga dibantu oleh asisten yang sigap, sehingga mereka memperoleh kesempatan mempraktikkan langsung materi yang disajikan pada media komputer. Dengan begitu, mereka merasa lebih bisa mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu memahami detail materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. asisten sedang membantu pelatihan

Dilihat dari aktivitas peserta di pelatihan, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindak-lanjutnya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan. Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu. Sedangkan para peserta yang belum tahu sama sekali atau belum pernah sama sekali menggunakan aplikasi ini cenderung pasif. Responnya yang mereka berikan sangat sedikit. Namun ketika instruktur atau asisten pelatihan ini mendekat dan menanyakan kesulitan mereka secara personal, mereka lebih responsif untuk mendapatkan bantuan. Pada sesi akhir, dilakukan penyerahan kenang-kenangan dan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5. Sesi foto bersama setelah pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Untuk Guru-Guru di SDN di Tangerang telah dilaksanakan di Laboratorium ICT Terpadu Universitas Budi Luhur. Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan mengenai kelanjutan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi terkini. Pada tabel 1 berikut adalah jumlah peserta dan pengajar pada pelatihan ini.

Tabel 1 Jumlah Data Peserta

| No. | Keterlibatan Pelatihan | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1. | Peserta | 20 |
| 2. | Pengajar | 3 |
| 3. | Assisten | 2 |
| | TOTAL | 25 |



Gambar 6. Sesi penyerahan kenang-kenangan untuk perwakilan dari peserta pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi khususnya Ms. Power Point, dalam membuat bahan ajar interaktif yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Dan juga menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri dalam mengajar para siswa SDN di Tangerang.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari:

- Adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diselenggarakan.
- Aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti.
- Keinginan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang lain dalam bidang teknologi informasi.
- Dukungan dari pengurus SDN di Tangerang dan pihak Laboratorium ICT Terpadu Universitas Budi Luhur yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kepuasan peserta pelatihan juga terlihat dari hasil kuesioner yang disebar untuk mendapat respon atas pelaksanaan pelatihan. Teknik yang digunakan adalah UAT (*User Acceptance Test*) dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Responden sebanyak 14 peserta guru.

Dari 10 pertanyaan yang diberikan, 5 hasil respon jawaban teratas adalah :

- Instruktur berpenampilan baik dan bersuara jelas dalam penyampaian materi = 92,9%
- Bahan ajar (modul/handout/file ppt) tersedia dengan baik = 91,4%
- Fasilitas Lab. Komputer (PC, LCD Projector, papan tulis, koneksi internet) tersedia dan bekerja dengan baik = 92,9%

4. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan = 97,1%
5. Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami = 94,3%

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta puas dengan pelatihan ini, dengan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga mampu menunjang pekerjaan. Peserta juga menyatakan bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami, hal ini dinyatakan sebesar 97,1%. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas dan kemampuan guru-guru di bidang komputer.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ini adalah :Peserta guru-guru SDN di Tangerang dapat meningkatkan penguasaan mengenai Microsoft Office, terutama Ms. Powerpoint sebagai bahan ajar yang interaktif dan tidak membosankan bagi siswa. Sehingga komunikasi 2 arah dapat tercapai dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini berdampak baik untuk membuat suasana kelas yang lebih aktif dan hidup.

Kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan penguasaan guru dalam penguasaan Microsoft Office terkait presentasi bagi guru-guru SDN di Tangerang. Hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung:

1. Para guru SDN di Tangerang.
2. Pihak Laboratorium ICT Terpadu Universitas Budi Luhur yang memberikan kemudahan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur
4. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Daftar Rujukan

- [1] Tomoredjo, Mampuono Rasyidin. 2009. Penguasaan ICT: Bekal Guru Profesional Menghadapi Era Global, (online) tersedia pada <http://www.jatengklubguru.com>.
- [2] Enterprise, Jubilee. 2010. Microsoft Office 2010 Untuk Dunia Bisnis, Elex Media Komputindo.
- [3] Enterprise, Jubilee. 2016. Kitab MS Word dan MS PowerPoint, Elex Media Komputindo.
- [4] Komputer, Wahana. 2010. Langkah Mudah Memanfaatkan MS Office 2010, Elex Media Komputindo.
- [5] Komputer, Wahana. 2013. Shortcourse Series : Microsoft Power Point 2013, Andi Publisher.
- [6] Sukmadinata, N. S., 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

[7] Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

[8] Nazir, M., 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.